

認識結核病的問與答-印尼文

Tanya Jawab tentang Mengenai Tuberkulosis(TBC)

Bagaimana tuberkulosis(TBC) ditularkan?

Jawab : Jalur penularan tuberkulosis (TBC) terutama ditularkan melalui udara dan droplet, pasien tuberkulosis (TBC) infeksius mengeluarkan bakteri yang terbungkus dalam sekresi mereka ke udara melalui batuk, bersin, berbicara, bernyanyi, dan lainnya, dihirup oleh orang sehat sehingga menyebabkan infeksi Tuberkulosis (TBC) tidak akan ditularkan melalui makanan, alat makan yang digunakan pasien juga tidak perlu desinfeksi tambahan. Selain itu, pasien yang didiagnosis sebagai “tuberkulosis (TBC) luar paru-paru sederhana” tidak bersifat menular, tidak akan menular kepada orang lain; pasien yang didiagnosis sebagai “tuberkulosis (TBC)”, dari segi infektivitas, dapat dibedakan lagi menjadi 2 jenis, yaitu infeksius dan non-infeksius. infeksius mengacu pada terdapat bakteri tuberkulosis (TBC) dalam dahak, sebelum menggunakan obat bisa menular kepada orang lain; non-infeksius mengacu pada tidak ada bakteri tuberkulosis (TBC) dalam dahak, tidak akan menular kepada orang lain.

Apakah tuberkulosis (TBC) bisa disembuhkan? Apa yang harus diperhatikan selama periode pengobatan?

Jawab : Obat tuberkulosis (TBC) sekarang sangat maju, bisa disembuhkan asalkan diobati dengan baik. Bila bekerja sama dengan dokter dan unit kesehatan, maka menggunakan obat dengan teratur, kembali untuk rawat jalan dengan rutin, juga bisa bekerja atau bersekolah seperti biasa. Waktu pengobatan biasa sekitar 6 bulan, namun kadang-kadang dokter bisa memperpanjang masa pengobatan berdasarkan kondisi penyakit pasien, untuk memastikan pengobatan berhasil.

Disarankan 2 minggu pertama pasien tuberkulosis (TBC) infeksius mulai menggunakan obat, usahakan beristirahat di rumah, bergabung dalam DOTS menggunakan obat, mengenakan masker medis tingkat atas dan hindari menuju ke tempat umum tempat orang berkumpul, tunggu hingga menggunakan obat dengan teratur selama 2 minggu atau setelah tes dahak negatif, maka dapat memulihkan pekerjaan dan istirahat seperti biasa.

Bagaimana cara melindungi orang di sekitar supaya tidak terinfeksi tuberkulosis(TBC)?

Jawab : Untuk menghindari menularkan kepada orang di sekitar, pasien tuberkulosis(TBC) harus mematuhi pesan dokter menerima pengobatan menggunakan obat dengan teratur, dan mempertahankan kebiasaan kesehatan pribadi yang baik, misalnya sewaktu bersin atau batuk, menggunakan sapu tangan atau tisu menutupi mulut, hidung, dahak yang dimuntah keluar dibungkus dengan menggunakan tisu dibuang ke toilet dan mempertahankan sirkulasi udara di dalam ruangan.

Apa itu rencana DOTS?

Jawab : DOTS (Directly Observed Treatment, Short Course), transliterasi menjadi “DOTS”. Tujuannya adalah semoga di bawah pengawasan ketat dari staf kesehatan masyarakat medis atau staf perhatian DOTS yang terlatih, memastikan pasien tuberkulosis (TBC) menggunakan setiap butir obat dengan teratur, dan memberi perhatian dukungan, dan membantu menilai pasien apakah ada ketidaknyamanan dalam menggunakan obat atau efek samping, supaya pasien bisa menyelesaikan pengobatan sesuai jadwal, juga mengerahkan semangat “Mengantarkan obat hingga ke tangan, menggunakan obat masuk ke mulut, setelah dimakan baru pergi”, serta



menghindari terjadi bakteri resisten, pada bersamaan juga merupakan cara paling efektif untuk melindungi masyarakat umum, mencegah penyebaran penyakit.

Apakah pekerja migran asing yang didiagnosis sebagai tuberkulosis (TBC) atau radang selaput dada tuberkulosis(TBC) boleh tinggal di dalam negeri untuk menerima pengobatan?

Jawab : Bila pekerja migran asing didiagnosis sebagai tuberkulosis (TBC) atau radang selaput dada tuberkulosis (TBC) (kecuali kasus resistensi obat banyak), majikan dalam waktu 15 hari dihitung sejak hari kedua dari tanggal yang tertera di Surat Keterangan Dokter, harus melampirkan 「 Surat Keterangan Dokter 」, dan 「 Surat Persetujuan Dari Orang luar negeri (asing) yang Dipekerjakan untuk Menerima Pengobatan Pengamatan Langsung Dari Instansi Kesehatan 」, mengantarkan pengajuan Layanan DOTS ke Dinas Kesehatan kotamadya, kabupaten (kota), maka bisa tinggal di Taiwan untuk pengobatan. Namun bila pekerja migran tidak bekerja sama hingga lebih dari (termasuk) 15 hari, atau selanjutnya didiagnosis sebagai tuberkulosis yang resisten terhadap beberapa obat, maka akan dianggap pemeriksaan kesehatan tidak memenuhi syarat, dinas kesehatan setempat tidak akan memberikan surat referensi dan memberitahukan Departemen Tenaga Kerja (mencabut izin kerja) dan Badan Imigrasi Departemen Dalam Negeri (melakukan catatan pembatasan kedatangan). Setelah pekerja migran menyelesaikan pengobatan dengan obat dalam layanan DOTS, dan telah diakui Dinas kesehatan kotamadya, kabupaten (kota) bahwa telah menyelesaikan pengobatan, maka bisa dianggap pemeriksaan kesehatan memenuhi syarat.

Apakah kontak dengan pasien tuberkulosis(TBC) harus menerima pemeriksaan?

Jawab : Setelah pasien didiagnosis menderita tuberkulosis (TBC), personel unit kesehatan akan melakukan penilaian, bila memenuhi syarat berikut, maka harus menerima pemeriksaan terhadap kontak:

1. Bagi yang tinggal bersama dengan pasien tuberkulosis (TBC);
2. Bagi yang ada kontak dengan pasien tuberkulosis (TBC) selama lebih dari (termasuk) 8 jam dalam 1 hari atau akumulasi mencapai (termasuk) 40 jam;
3. Bila diperlukan akan dilakukan pemeriksaan yg ditangani secara terpisah terhadap orang yg terkontak langsung.

Bagaimana cara melindungi diri sendiri bila bergaul dengan pasien tuberkulosis(TBC)?

Jawab : Obat anti tuberkulosis (TBC) sekarang sangat efektif, asalkan pasien mulai minum obat dengan teratur, sifat menular akan menurun dengan cepat, oleh karena itu praktik terbaik untuk melindungi diri sendiri, adalah memperhatikan apakah pasien menggunakan obat dengan teratur. Bila ada kontak dalam jangka waktu panjang dengan pasien, bekerja sama dengan unit kesehatan melakukan pemeriksaan rontgen dada kontak, dan berdasarkan infektivitas dahak pada pasien tuberkulosis (TBC), menambahkan tes infeksi gabungan laten, bagi yang dites positif, silakan bekerja sama dengan unit kesehatan untuk rujukan menerima penilaian dan pengobatan infeksi gabungan laten, untuk melindungi kesehatan sendiri, mencegah timbulnya penyakit tuberkulosis (TBC). Bila pemeriksaan tidak ada masalah, pasien juga mulai menggunakan obat untuk pengobatan dengan baik, maka tidak perlu khawatir masalah terinfeksi. Selain itu, menjaga sirkulasi udara di dalam ruangan, menerapkan kebiasaan kesehatan pribadi yang baik dan kesopanan sewaktu batuk juga sangat penting.

